

## ABSTRAK

Sulistiyawati, Eka.2024.*Gaya Bahasa Sindiran dan maknanya dalam Roasting Kiki Saputri*.Skripsi.Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing (1) Dr. Hasan Suaedi, M.Pd. (2) Dr. Astri Widyaruli A,M.A

**Kata Kunci** : Gaya Bahasa Sindiran, Roasting, Youtube

Gaya bahasa sindiran adalah bentuk ekspresi yang menggunakan kata-kata atau ungkapan yang sebenarnya memiliki makna berbeda atau tersembunyi, seringkali dengan tujuan mengkritik atau menyindir secara halus atau tidak langsung. Ini bisa dilakukan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang terlihat biasa namun memiliki makna yang lebih dalam atau tersirat. Youtube adalah salah satu platform media sosial dengan milyaran pengguna dan konten yang beragam, seperti video pendidikan hingga hiburan, salah satunya adalah Video Roasting Kiki Saputri yang banyak tersedia didalamnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam Roasting Kiki Saputri di Channel Youtube. Sindiran difokuskan kepada dua objek yaitu kepada Pejabat dan Artis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan gaya bahasa sindiran pada Roasting Kiki Saputri difokuskan pada tiga bentuk yaitu gaya bahasa Ironi, gaya bahasa Sinisme dan gaya bahasa Satire. dari ketiga bentuk tersebut Kiki Saputri menggunakan kalimat sindiran dengan maksud mengejek, memuji, mengkritik dan merendakan seorang pejabat atau artis yang sedang diroasting. Dengan menggunakan gaya bahasa sindiran, pendengar dapat memperhatikan kata-kata yang digunakan dengan lebih teliti karena hal ini dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

Bahasa Sindiran dapat menjadi bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu pada pembelajaran Gaya Bahasa. Bahasa sindiran dalam pembelajaran gaya bahasa memiliki beberapa manfaat bagi peserta didik diantaranya Meningkatkan pemahaman bahasa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, meningkatkan kemampuan komunikasi, mengembangkan pemahaman budaya, serta meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara.